

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengambil judul “Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Ilmu Agama Melalui Kurikulum Lokal di MA Raudlatut Thalabah Kolak-Ngadiluwih-Kediri”. Penelitian ini termasuk penelitian dengan pendekatan kualitatif, yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data *deskriptif*, berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati oleh orang-orang atau subjek itu sendiri.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu merupakan pengujian secara rinci tentang suatu keadaan alam, tempat penyimpanan dokumen atau fakta-fakta dan peristiwa tertentu. Dalam penelitian ini studi kasus dititik beratkan pada peningkatan prestasi belajar siswa pada bidang ilmu agama melalui kurikulum lokal di MA Raudlatut Thalabah Kolak-Ngadiluwih-Kediri.

B. Kehadiran Peneliti/Lokasi Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dalam onl kualitatif, peneliti sesuai atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama.² Lokasi penelitian ini adalah berada di MA Raudlatut Thalabah Kolak-Ngadiluwih-Kediri.

¹ Arif Furchan, *Pengantar Metode Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 22.

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 4.

C. Sumber dan Jenis Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³ Sehingga sumber data dalam penelitian ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan judul/masalah, maka penulis menggunakan sumber dan jenis data sebagai berikut:

1. Kata-kata dan Tindakan

Kata-kata dan tindakan dari orang yang diamati (observasi) atau diwawancarai (interview) merupakan sumber data yang paling utama selain sumber-sumber yang lain. Sumber data utama dapat diabadikan dalam catatan tertulis atau melalui rekaman seperti *video* atau *audio tapes* ataupun bisa melalui foto atau film".⁴

2. Sumber Tertulis

Sumber ini terbagi atas sumber buku di majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁵ Dalam penelitian ini sumber data tertulis dapat berbentuk:

- a. Sejarah berdirinya MA Raudlatut Thalabah Kolak-Ngadiluwih-Kediri.
- b. Struktur organisasi MA Raudlatut Thalabah Kolak-Ngadiluwih-Kediri.
- c. Dokumen kurikulum lokal dan pedoman pelaksanaannya di MA Raudlatut Thalabah Kolak-Ngadiluwih-Kediri.
- d. Sumber-sumber tertulis lain yang membantu dalam penelitian ini.

³ Ibid., 121.

⁴ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 112.

⁵ Ibid., 113.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja dimulai dari pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki.⁶ Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang metode mengajar guru (dalam penerapan kurikulum lokal), siswa-siswi (untuk mengetahui minat siswa-siswi dalam mengikuti penerapan kurikulum lokal).

2. Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Metode ini mencakup cara yang dipergunakan seseorang untuk suatu tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendapat secara lisan langsung dari seseorang responden/informan.⁷ Dalam wawancara kreatifitas pewawancara sangat diperlukan sehingga hasil wawancara banyak bergantung pada pewawancara dialah yang menjadi pengemudi jawaban informan.⁸ Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada guru pendidikan agama Islam, kepala

⁶ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar teori Konseling Suatu Ulasan Ringkas* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), 110.

⁷ Koentjaraningrat, *Metode Wawancara Dalam Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), 129.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 229.

sekolah, bagian administrasi di MA Raudlatut Thalabah Kolak-Ngadiluwih-Kediri, metode ini digunakan untuk mengetahui:

- a. Latar belakang penerapan kurikulum lokal di MA Raudlatut Thalabah Kolak-Ngadiluwih-Kediri.
- b. Materi pelajaran yang diajarkan dalam penerapan kurikulum lokal di MA Raudlatut Thalabah Kolak-Ngadiluwih-Kediri.
- c. Faktor pendukung dalam penerapan kurikulum lokal di MA Raudlatut Thalabah Kolak-Ngadiluwih-Kediri.
- d. Peranan kurikulum lokal terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di MA Raudlatut Thalabah Kolak-Ngadiluwih-Kediri.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah semua jenis rekaman atau catatan sekunder lainnya seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁹ Dari dokumen ini di peroleh data atau informasi tentang:

- a. Sejarah berdirinya MA Raudlatut Thalabah Kolak-Ngadiluwih-Kediri.
- b. Keadaan administrasi di MA Raudlatut Thalabah Kolak-Ngadiluwih-Kediri.
- c. Biodata siswa siswi di MA Raudlatut Thalabah Kolak-Ngadiluwih-Kediri.
- d. Jumlah guru di MA Raudlatut Thalabah Kolak-Ngadiluwih-Kediri.

⁹ Ibid., 149.

- e. Kurikulum/program kegiatan yang diterapkan di MA Raudlatut Thalabah Kolak-Ngadiluwih-Kediri.

E. Analisis Data

Analisis data di sini merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara, serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain, untuk meningkatkan pemahaman itu analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna.¹⁰ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, foto, dan sebagainya.¹¹

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan memuat gambaran yang sistematis dan faktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara, yaitu: 1) reduksi data, 2) paparan atau sajian data, dan 3) penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusaran perhatian pada penyederhanaan, pengobservasian, dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan-catatan teknis di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan.¹² Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan

¹⁰ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

¹¹ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 190.

¹² *Ibid.*, 103.

peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.¹³

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data. Yaitu memenuhi keabsahan data tentang peningkatan prestasi belajar siswa melalui kurikulum lokal di MA Raudlatul Thalabah Kolak-Ngadiluwih-Kediri, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Teknik perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Perpanjangan keikutsertaan juga menurut peneliti agar terjun ke dalam lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁴

¹³ Ibid.

¹⁴ Ibid., 175-178.

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melalui tahapan penelitian sesuai dengan alur pembahasan sebagai berikut:

1. Tahap pralapangan, yaitu ada enam kegiatan yang harus dilakukan peneliti dalam tahapan ini, ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian. Enam kegiatan dan pralapangan tersebut, yaitu: a) menyusun rancangan penelitian, b) memilih lapangan penelitian, c) mengurus perizinan, d) menjajaki dan menilai keadaan lapangan, e) memilih dan memanfaatkan informasi, dan f) menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, yaitu uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dapat dibagi atas tiga bagian atas tiga bagian, yaitu: a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri, b) memasuki lapangan dan c) berperan serta sambil pengumpulan data.
3. Tahap analisis data, meliputi: a) konsep dasar, b) menemukan tema dan merumuskan hipotesis, dan c) pekerjaan dengan hipotesis.¹⁵

¹⁵ Ibid., 85-103.